

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perbaikan kampung di Mojokerto tahun 1930-1942. Perbaikan kampung atau sering disebut dengan istilah *kampongverbetering* dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk menangani permasalahan kampung yang kompleks, salah satunya terkait dengan kesehatan dan banjir. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Melalui penelitian ini, penulis berupaya menganalisis penyebab, pelaksanaan, dan perubahan pasca dilakukannya perbaikan kampung di Mojokerto. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai arsip yang didapatkan dari pemerintahan, publikasi resmi, dan surat kabar kolonial. Penulis juga menggunakan buku, jurnal, dan skripsi yang digunakan sebagai penunjang penelitian.

Sejak ditetapkan sebagai *stadsgemeente*, Mojokerto memberi perhatian terhadap masalah perkampungan, salah satunya melalui perbaikan kampung. Perbaikan kampung dilakukan oleh dewan kota dengan pertimbangan dari *Dienst van Volksgezondheid* dan tenaga ahli lainnya. Dana dari perbaikan diperoleh dari subsidi pemerintah pusat dan separuhnya ditanggung oleh kota pelaksana perbaikan itu sendiri. Adanya depresi ekonomi tahun 1930-an membuat perbaikan kampung sempat berhenti pada tahun-tahun tertentu, namun perbaikan kampung tetap dilakukan di tahun berikutnya. Sasaran utama dari program ini ialah memperbaiki hal-hal yang dianggap mendesak yaitu perbaikan jalan dan saluran drainase. Keterlibatan penduduk kampung juga terlihat dengan keikutsertaannya dalam perbaikan dan pemeliharaan kampung. Meskipun tidak menyelesaikan keseluruhan masalah di kampung, perbaikan ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan pada penduduk kampung. Wilayah kampung yang mudah mengalami banjir selama sehari-hari mulai membaik pasca perbaikan kampung.

**Kata kunci:** *kampongverbetering*, *stadsgemeente* Mojokerto, perbaikan jalan, drainase.

## ABSTRACT

This research discusses the improvement of the village in Mojokerto in 1930-1942. Village improvement or often referred to as *kampongverbetering* is carried out as an effort by the government to deal with complex village problems, one of which is related to health and flooding. The poor condition of the village every day encourages improvement with subsidies from the central government. By using historical methods, the author seeks to analyze the causes, implementation, and changes after the improvement of the village in Mojokerto. The data used in this study came from various archives obtained from government, official publications, and colonial newspapers. The author also uses books, journals, and thesis that are used to support research.

Since placed as *stadsgemeente*, Mojokerto was noticed the concern of the village, one of which is through village improvement. Village repairs were carried out by city councils in consideration of *Dienst van Volksgezondheid* and other expert forces. The fund for repairs was obtained from government subsidies, and half of them were paid by the self-executing city. The 1930's economic depression made village improvements short while in certain years, but village improvements continued the following year. The main objective of the program was to improve the urgent matters of road repair and drainage. Involvement by the people of the village is also seen by their involvement in the repair and maintenance of the village. While not addressing the overall problems of the village, these improvements have had a significant impact on the importance of caring for the health and environment of the rural population. The floodplain areas for days began to improve after village repairs.

**Keywords:** *kampongverbetering*, *stadsgemeente* Mojokerto, road repairs, drainage.